

KRITIK FEMINIS ATAS TINDAKAN MARIA

DALAM LUKAS 10:38-42

SINDY MANGGIWU

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tindakan Maria dalam Lukas 10:38–42 melalui hermeneutika feminis Elisabeth Schüssler Fiorenza, dengan menafsirkan tindakannya sebagai bentuk perlawanan terhadap norma patriarkal dan penegasan atas kesetaraan gender dalam ruang spiritual dan publik. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis isi terhadap teks Alkitab serta literatur feminis. Temuan menunjukkan bahwa tindakan Maria adalah sebuah ungkapan spiritual yang juga berfungsi sebagai perlawanan simbolis terhadap dominasi patriarki. Narasi ini memiliki relevansi dalam mendorong keterlibatan aktif perempuan di gereja dan masyarakat, serta memperkaya teologi feminis yang inklusif dan peka terhadap isu-isu kesetaraan gender.

Kata-kata kunci: Kritik feminis, Lukas 10:38–42, Peran perempuan.

KRITIK FEMINIS ATAS TINDAKAN MARIA

DALAM LUKAS 10:38-42

SINDY MANGGIWU

ABSTRACT

This study analyzes Mary's actions in Luke 10:38–42 through the lens of Elisabeth Schüssler Fiorenza's feminist hermeneutics, interpreting her choice to sit at Jesus' feet as an act of resistance against patriarchal norms and an affirmation of gender equality in both spiritual and public spheres. Using a qualitative method with a literature review and content analysis approach, the study examines biblical texts alongside feminist theological literature. The findings indicate that Mary's action is not only a spiritual expression but also a symbolic resistance to patriarchal domination. This narrative remains relevant in promoting women's active participation in church and society, while also enriching feminist theology that is inclusive and gender-sensitive.

Keywords: Feminist criticism, Luke 10:38–42, Gender roles